BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para pengusaha Tenunan Tembe Nggoli di Desa Leu, Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran
   a. Strategi melalui produk yaitu dengan menggunakan bahan seperti benang mesrai, benang silami, benang emas, benang perak dan benang nggoli yang berkualitas, mempertahankan warna dan kreatifitas bentuk dan motif.
   b. Strategi melalui harga yaitu penetapan harga sesuai dengan kualitas produk, motif, bahan tenun dan wilayah pemasaran.
   c. Strategi melalui tempat yaitu melakukan titipan di toko-toko dan membeerikan jasa layanan untuk mengantarkan tenunan ke konsumen.
   d. Strategi melalui promosi yaitu dengan cara face to face dan melalui sosial media.

1. Keuntungan yang didapatkan oleh pengusaha tenun tembe nggoli cukuip meningkatkan ekonomi keluarga di desa leu dalam 1 minggu pengusaha bisa menghasilkan 3 item tembe nggoli dengan jumlah

harga Rp 2.700.000 dengan biaya pengeluaran sejumlah Rp 1.950.000 dalam harga satuan produksi tembe nggoli senilai Rp 900.000. Jadi keuntungan yang didapatkan perminggu senilai

Rp 750.000

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disimpulkan :

1. Usaha Tenunan Tembe Nggoli

   a. Tetap mempertahankan kualitas tenunan.

   b. Tetap menjaga dan menciptakan motif baru.

   c. Tetap menjaga hubungan baik dengan konsumen agar meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen.

   d. Sebaiknya usaha Tenunan Tembe Nggoli membuka cabang tempat lain yang strategis agar tenunan mengalami perkembangan.

   e. Sebaiknya tenaga kerjanya ditambah.

2. Peneliti berikutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan dan membuat lebih baik dari hasil penelitian saat ini dengan disiplin ilmu yang ada di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM (UMMAT)

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., Sudirtha, G., Diah, M., Jurusan, A., & Industri, T. (2021). *PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN BIMA DI DESA NTONGGU, KECAMATAN PALIBELO, KABUPATEN BIMA*. *12*(3), 2599–1442. https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i3.37282

Devi, O. :, & Hadi, C. (n.d.). *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS EKONOMI KREATIF DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS HADI SUKIRNO LEATHER WORK AND HANDYCRAFT) TAHUN 2017 SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I*.

Fitinline, (2015). http://Fitinline./com/Sejarah-Kain-Tenun-di-Indonesia, diunduh 07 Maret 2016

(Ira Adriati Winarno, Januari 2017. *Analisis Motif Kain Tradisional Indonesia: Pemaknaan Visualisasi Abstrak hingga Naturalis*.

Mubin,.(2016). *MAKNA SIMBOL ATAU MOTIF KAIN TENUN KHAS MASYARAKAT DAERAH BIMA DI KELURAHAN RABA DOMPU KOTA BIMA PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT*. *1*(1), 21–24.

Pendidikan, J., Seni, P., Rupa, K. S., Seni, J., Desain, D., & Sastra, F. (n.d.). Ragam Estetika Batik Riau terhadap Nilai dan Tradisi Budaya Melayu The Variety of Riau Batik Aesthetics on the Values and Traditions of the Malay Culture Desy Ratna Syahputri. *Jurnal Pendidikan Dan Penciptaan Seni*, *1*(1), 27–37. https://doi.org/10.34007/jipsi.v1i1.34

Sholihindra, S., Cherish, R., & Repi, R. (2018). Sentra Kerajinan Tenun Riau. *Jurnal Teknik*, *12*(1), 52–58. https://doi.org/10.31849/teknik.v12i1.1796

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukarni, S., Munawaroh, P. A., Mahroni G, L. A., & Rahmat, M. S. (2021). Pelatihan Pengembangan Motif dan Warna Bagi Penenun Songket Lombok di UD. Undur Pasang Sukarara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *2*(1), 36. https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3556

Sultan Muhammad Syarifuddin Andiono Politeknik Negeri Sambas Yuliansyah Politeknik Negeri Sambas, I. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas. In *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 1).

Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).

Wahyudi, A., & Kusdarini, E. (2020). Konsep Pemerintah Provinsi Ntb Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Industrialisasi Tenunan Khas Bima "Tembe Nggoli." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, *22*(2), 226. https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n2.p226-235.2020

LAMPIRAN

Lampiran : DOKUMENTASI

1. **Gambar Kegunaan Tembe Nggoli Secara Moderen**

Gambar 1.2: Tembe nggoli dengan kreasi pakaian modern 2022. (Hal.69)

Gambar 1.3: Tembe nggoli dengan kreasi hijab modern 2022 (Hal. 69)

Gambar 1.4: Tembe nggoli dengan kreasi tas modern 2022 (Hal. 69)

2. ***Dokumentasi Gambar Bahan Baku Tembe Nggoli***

Gambar 2.1 : Benang Nggoli (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022 (Hal 14)

Gambar 2.2 : Benang Mesrai (Dokumentasi Rato Adam Mulya, 2022) (Hal 14)

Gambar 2.3 : Benang Sulam (Dokumentasi Rato AdamMulya, Mei 2022) (Hal 14)

Gambar 2.4: Benang Emas dan Perak (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022)

(Hal 14)

3. Alat dan Bahan Tembe Nggoli Dokumentasi Rato Adam Mulya

Gambar3.1: Tandi (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 11)

Gambar 3.2 : Koro O'o (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 11)

Gambar 3.3 : Tampe (Dokumentasi Rato Adam Mulia, Mei 2022 (Hal 12)

Gambar 3.4 : Koro sadinda (Dokumentasi Rato Adam Muliya, Mei 2022) (Hal 12)

Gambar 3.5: Lira (Dokumentas Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 12)

Gambar 3.6: Cau (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 12)

Gambar 3.7: Lihu (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 12)

Gambar 3.8: Teropong (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

Gambar 3.9: Janta (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

Gamar 3.10: Langgiri (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

Gambar 3.11: Piso Ku'u (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

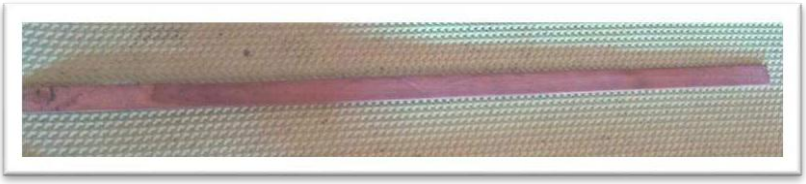

Gambar 3.12: Dapu (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

Gambar 3.13 : Gunting (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 13)

4. Cara Pe4mbuatan Tenunan Tembe Nggoli

Gambar 4.1 : Penggulungan Benang atau Moro (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 15)

Gambar 4.2 : Merentangkan Benang (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022)

(Hal 15)

Gambar4.3 : Pembuatan Motif (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal

15)

Gambar 4.4 : Proses Penenun (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal

15)

5. **Penggunaan Tembe Nggoli Tradisional kaum Hawa (Rimpu) dan kaum Adam (Katente)**

Gambar 5.1 : Rimbu Colo dan Cili Perempuan Bima (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 70)

`

Gambar 5.2 : Pakaian Katente Adat Bima Laki-laki (Dokumentasi Rato Adam Mulya, Mei 2022) (Hal 70)

6. Lampiran Dokumentasi Penelitian

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

RIWAYAT HIDUP

Penulis berasal dari Desa Kananga, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Lahir di Bima pada tanggal 24 Oktober 1999, Putera pertama dari lima bersaudara dari pasangan bapak Jaelani M.Ali dan ibu Ely Rohayati. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar 2011 di SDN 05 Sila. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama 2014 di SMP MTs Sila dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Keatas 2017 di SMA Muhammadiyah. Di tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta dan terdaftar sebagai Mahasiswa S1 (strata satu) jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di Universitas Muhammadyah Mataram.